

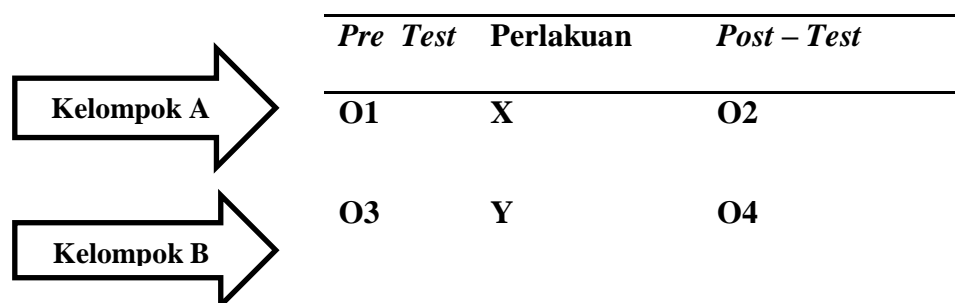
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah desain penelitian yang menggunakan *quasi experiment* dengan menggunakan pendekatan *pre-test & post-test with control group design*. Penelitian ini menggunakan dua kelompok, yaitu kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Pada kelompok intervensi diberikan pendidikan kesehatan faktor risiko hipertensi (merokok dan alkohol) sedangkan pada kelompok kontrol diberikan *leaflet* mengenai PHBS. Pada kedua kelompok sama-sama diberikan *pre-test* dan *post test*. *Quasi experiment* merupakan penelitian yang menguji coba intervensi pada suatu kelompok subyek dengan atau tanpa kelompok pembanding namun tidak dapat melakukan randomisasi untuk memasukkan subyek ke dalam kelompok intervensi dan kelompok kontrol (Dharma, 2011).

Gambar 4 Bentuk Desain Penelitian



Keterangan:

Kelompok A: Kelompok intervensi

Kelompok B: Kelompok Kontrol

O1: *Self awareness* pada kelompok intervensi sebelum diberikan Edukasi Faktor Risiko Hipertensi (Merokok dan Alkohol).

X: Edukasi Faktor Risiko Hipertensi (Merokok dan Alkohol) *self awareness* pada kelompok intervensi.

O2: *Self awareness* pada kelompok intervensi setelah diberikan Edukasi Faktor Risiko Hipertensi (Merokok dan Alkohol).

O3: *Self - Awareness* pada kelompok kontrol sebelum diberikan leaflet PHBS.

Y: Pemberian leaflet PHBS pada kelompok kontrol.

O4: *Self - Awareness* kelompok kontrol setelah diberikan leaflet PHBS.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu wilayah yang sangat umum yang terdiri dari suatu obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta baik yang mempunyai faktor resiko hipertensi maupun yang

tidak mempunyai faktor resiko hipertensi. Jumlah populasi pada penelitian ini sebanyak 21,690 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2016). Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Sastroasmoro, untuk mengukur sampel bisa menggunakan rumus:

$$n = \frac{[(2\alpha + 2\beta)sd]^2}{d^2}$$

Keterangan:

n = Besar sampel

d = Selisih rerata kedua kelompok yang bermakna (0,52)

sd = Simpang baku dari rerata selisih (0,9)

α = kesalahan tipe I: 5 % ($2\alpha = 1,96$)

β = kesalahan tipe II: 20 % ($2\beta = 0,842$)

$$n = \frac{[(2\alpha + 2\beta)sd]^2}{d^2}$$

$$n = \frac{[(1,96 + 0,842)0,9]^2}{(0,52)^2}$$

$$n = \frac{[(2,802)0,9]^2}{(0,52)^2}$$

$$n = \frac{[2,518]^2}{0,27}$$

$$n = \frac{6,35}{0,27}$$

$$n = 23,51$$

$$n = 24$$

Jumlah sampel minimal ditambah 10% sebagai antisipasi *dropout*, maka rumusnya adalah:

$$N' = \frac{N}{1 - f}$$

$$N' = \frac{26}{1 - 0,1}$$

$$N' = \frac{24}{0,9}$$

$$N' = 26,67$$

$$N' = 27$$

Adapun pembagian sampel yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

a. Kelompok Intervensi:

$$\begin{aligned} \text{a. } \frac{\text{Fakultas Teknik}}{\text{FEB+FT+FISIPOL+FH}} \times 27 &= \frac{3,293}{4,690+3,293+4,195+1,948} \times 27 \\ &= \frac{3,293}{14,126} \times 27 \\ &= 6,29 \\ &= 6 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b. } \frac{\text{FEB}}{\text{FEB+FT+FISIPOL+FH}} \times 27 &= \frac{4,690}{4,690+3,293+4,195+1,948} \times 27 \\ &= \frac{4,690}{14,126} \times 27 \end{aligned}$$

$$= 9$$

$$\begin{aligned} \text{c. } \frac{\text{FISIPOL}}{\text{FEB+FT+FISIPOL+FH}} \times 27 &= \frac{4,195}{4,690+3,293+4,195+1,948} \times 27 \\ &= \frac{4,195}{14,126} \times 27 \\ &= 8,01 \\ &= 8 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{d. } \frac{\text{Fakultas Hukum}}{\text{FEB+FT+FISIPOL+FH}} \times 27 &= \frac{1,948}{4,690+3,293+4,195+1,948} \times 27 \\ &= \frac{1,948}{14,126} \times 27 \\ &= 3,72 \\ &= 4 \end{aligned}$$

Jadi, total sampel yang digunakan pada masing-masing fakultas untuk kelompok intervensi adalah $6 + 9 + 8 + 4 = 27$ mahasiswa.

b. Kelompok Kontrol:

$$\begin{aligned} 1) \frac{\text{FKIK}}{\text{FKIK+FAI+FP+FPB}} \times 27 &= \frac{2,245}{2,245+2,365+1,652+1,302} \times 27 \\ &= \frac{2,245}{7,564} \times 27 \\ &= 8,01 \\ &= 8 \end{aligned}$$

$$2) \frac{\text{FAI}}{\text{FKIK+FAI+FP+FPB}} \times 27 = \frac{2,245}{2,245+2,365+1,652+1,302} \times 27$$

$$= \frac{2,365}{7,564} \times 27$$

$$= 8,44$$

$$= 8$$

$$3) \frac{FP}{FKIK+FAI+FP+FPB} \times 27 = \frac{2,245}{2,245+2,365+1,652+1,302} \times 27$$

$$= \frac{1,652}{7,564} \times 27$$

$$= 5,89$$

$$= 6$$

$$4) \frac{FPB}{FKIK+FAI+FP+FPB} \times 27 = \frac{2,245}{2,245+2,365+1,652+1,302} \times 27$$

$$= \frac{1,302}{7,564} \times 27$$

$$= 4,64$$

$$= 5$$

Jadi, total sampel yang digunakan pada masing-masing fakultas untuk kelompok kontrol adalah $8 + 8 + 6 + 5 = 27$ mahasiswa.

Berdasarkan perhitungan di atas maka besar sampel penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah 27 mahasiswa.

Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 27 kelompok intervensi dan 27 mahasiswa dengan kelompok kontrol. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *clusster sampling*, dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Mahasiswa aktif Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- 2) Mahasiswa yang bersedia menjadi responden.

b. Kriteria Eksklusi adalah mengeluarkan atau menghilangkan karakteristik yang memenuhi kriteria inklusi karena adanya sebab-sebab tertentu selama penelitian berlangsung. Adapun kriteria eksklusi sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa mengundurkan diri menjadi responden.
- 2) Mahasiswa yang tidak mengikuti penelitian ini hingga akhir.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2018 sampai bulan April 2019.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel adalah perilaku yang memberikan nilai yang berbeda terhadap sesuatu seperti benda, manusia, dan lainnya (Nursalam, 2016). Variabel dalam penelitian ada dua yaitu :

a. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi. Variabel yang digunakan pada penelitian adalah

pendidikan kesehatan tentang faktor risiko hipertensi (alkohol dan merokok).

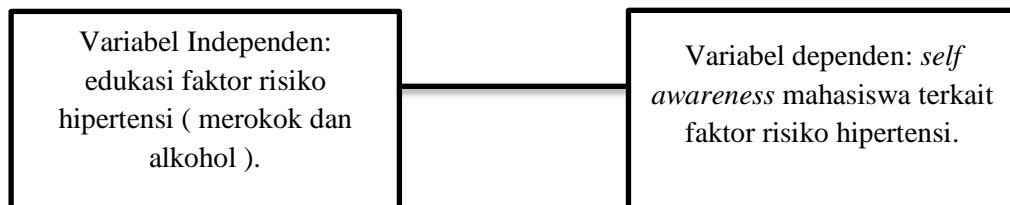
b. Variabel Dependen

Variabel dependen yang sering disebut variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas tersebut. Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah *self-Awareness* mahasiswa UMY terhadap faktor risiko hipertensi (alkohol dan merokok).

E. Hubungan antar variabel

Hubungan antar variabel dapat dilihat pada skema dibawah ini:

Gambar 5 Hubungan Antar Variabel



F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah bertujuan untuk membatasi pengertian dari variabel yang digunakan atau diteliti serta mengarahkan kepada pengukuran terhadap variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2010).

Tabel 2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
Edukasi tentang faktor risiko hipertensi (merokok dan minum alkohol)	Kegiatan yang bertujuan untuk memberikan informasi kesehatan kepada mahasiswa agar menambah pengetahuan mahasiswa tentang faktor hipertensi seperti: minum alkohol, merokok di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Edukasi ini akan dilaksanakan selama 30 menit. Metode yang dilakukan adalah dengan cara ceramah dengan menggunakan alat bantu ppt, lcd, dan proyektor.	-	-	-
<i>Self – Awareness</i>	Kemampuan diri seseorang yang dapat mengendalikan dan mengontrol diri dari merokok dan minum alkohol yang menyebabkan seseorang berisiko mengalami Hipertensi.	Kuisisioner <i>Self Awareness</i>	Nilai terendah 0 dan tertinggi 21	Rasio

G. Instrumen Penelitian

1. Kuisisioner

Instrumen penelitian yang digunakan adalah menggunakan kuisisioner. Kuisisioner merupakan suatu instrument dimana terdapat beberapa pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dan kuisisioner yang digunakan adalah kuisisioner tertutup dimana didalam kuisisioner tersebut sudah terdapat pilihan jawaban untuk membantu responden dalam menjawab pertanyaan tersebut (Arikunto, 2013). Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini dibuat sendiri oleh peneliti. Kuisisioner yang telah dibuat oleh peneliti dilakukan uji validitas dan uji realibilitas sebelum kuisisioner tersebut digunakan. Didalam kuisisioner terdapat dua jawaban yaitu “Ya” dan “Tidak” dan responden bisa memilih jawaban dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom yang sudah disediakan.

Kuisisioner yang digunakan peneliti adalah kuisisioner data demografi yang berisi tentang data diri responden. Kuisisioner data demografi berisi pertanyaan yang akan diisi oleh responden meliputi: nama inisial, umur, jenis kelamin, riwayat hipertensi pada keluarga, dan riwayat merokok.

2. Alat dan Bahan

- a. Power Point faktor risiko hipertensi
- b. Leaflet PHBS
- c. Laptop

3. Kuisisioner *Self – Awareness*

Kuisisioner penelitian *self awareness* faktor risiko hipertensi (digunakan untuk mengetahui kesadaran responden terhadap faktor risiko hipertensi, kuisisioner dibuat oleh peneliti dari hasil studi literatur berdasarkan beberapa sumber. Kuisisioner *self awareness* berisi pertanyaan terkait dengan merokok dan konsumsi alkohol yang terdiri dari 21 pertanyaan. Kuisisioner ini berbentuk pernyataan dengan 2 pilihan jawaban yang menggunakan Skala Guttman. Responden menjawab dengan jawaban “YA” dengan nilai skor 1 dan menjawab dengan jawaban “TIDAK” dengan nilai skor 0 pada pertanyaan *favorable*. Pada pertanyaan *unfavorable* responden menjawab dengan jawaban “TIDAK” dengan nilai skor 1 dan menjawab dengan jawaban “YA” dengan nilai skor 0. Skor minimalnya adalah 0 dan skor maksimalnya adalah 21. Hasil penilaian adalah nilai terendah 0 dan nilai tertinggi 21.

Tabel 3 Pertanyaan Kuisisioner *Self Awareness* faktor risiko hipertensi (merokok dan alkohol)

No	Pertanyaan	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1.	Merokok	P ₁ P ₂ P ₃ P ₄ P ₅ P ₆ P ₇ P ₈ P ₉ P ₁₀ P ₁₁		11
2.	Alkohol		P ₁₂ P ₁₄ P ₁₅ P ₁₆ P ₁₇ P ₁₈ P ₁₉ P ₁₃ P ₂₀ P ₂₁	10

H. Cara Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini berupa data primer yaitu dikumpulkan oleh peneliti dengan menggunakan kuesioner. Peneliti menyajikan rangkaian kegiatan selama proses penelitian dibagi menjadi beberapa tahap agar mempermudah proses penelitian, tahapnya yaitu:

1. Tahap Persiapan

- a. Melakukan studi pendahuluan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Pada tahap ini peneliti meminta data mahasiswa aktif Program Sarjana kepada Biro Akademik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- b. Penyusunan proposal penelitian
- c. Menyusun instrumen penelitian berupa kuisisioner. Pada tahap ini peneliti membuat kuisisioner data demografi dan kuisisioner *self awareness* sendiri dengan melihat literatur jurnal yang digunakan untuk mempermudah peneliti dalam membuat kuisisioner. Kuisisioner yang digunakan terdapat 21 pertanyaan terkait dengan merokok dan konsumsi alkohol dengan pilihan jawaban “Ya” dan “Tidak”.
- d. Melakukan uji validitas dan reliabilitas. Peneliti melakukan uji validitas dengan menggunakan uji *CVI* dengan menggunakan tiga pakar dalam menguji kuisisioner yang telah dibuat peneliti. Setelah diuji oleh ketiga pakar peneliti tetap melakukan uji

validitas juga ke mahasiswa namun bukan mahasiswa yang akan dijadikan responden peneliti saat penelitian berlangsung. Dari 24 pertanyaan yang dibuat peneliti setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas pertanyaan pada kuisioner peneliti menjadi 21 pertanyaan dan 21 pertanyaan itulah yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitiannya.

- e. Mengurus surat izin etik penelitian di Program Studi Ilmu Keperawatan. Peneliti mengurus surat izin etik untuk mengajukan izin etik di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Peneliti mendapatkan surat permohonan pengajuan etik dari Program Studi Ilmu Keperawatan dengan nomor: 088/ C.6-III/PSIK / I /2019.
- f. Mengurus surat izin penelitian di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Pada tahap ini peneliti mengajukan izin etik penelitian di bagian etik Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta setelah mendapat surat pengantar dari Program Studi Ilmu Keperawatan. Pada tahap ini peneliti menunggu surat izin penelitian dalam waktu satu bulan.
- g. Memilih asisten penelitian. Peneliti menggunakan empat asisten penelitian dalam proses pengambilan data yaitu dua

dari teman sebimbingan dan dua lagi teman di PSIK. Peneliti menggunakan asisten penelitian teman satu bimbingan karena teman satu bimbingan sudah mengetahui terkait apa yang akan peneliti lakukan saat pengambilan data. Peneliti juga menggunakan asisten penelitian tidak hanya teman sebimbingan karena untuk membantu peneliti saat mengambil data pada saat teman satu bimbingan tidak bisa menemani peneliti saat proses pengambilan data.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Mengumpulkan asisten penelitian untuk dilakukan *briefing*, yaitu:

- 1) Asisten penelitian pada penelitian ini adalah teman satu bimbingan dan teman PSIK.
- 2) Penjelasan tiap item pertanyaan kuesioner
- 3) Penjelasan bagaimana cara mengisi kuesioner
- 4) Pengecekan kelengkapan pengisian kuesioner

b. Memilih responden dengan cara cluster sampling. Peneliti sudah menentukan jumlah responden masing-masing fakultas. Dan peneliti mengambil responden dari tiap prodi lima perwakilan karena lima perwakilan tersebut nantinya akan digunakan sebagai cadangan apabila terdapat responden yang *drop out*. Setelah itu peneliti melakukan

kontrakan waktu sebelum dilakukan penelitian kepada responden.

- c. Menjelaskan tujuan dari pengisian kuesioner dan cara mengisi kuesioner. Peneliti menjelaskan tujuan dari penelitian ini kepada responden yang sudah bersedia menjadi responden dan menjelaskan bagaimana proses penelitian dan juga mengisi kuisisioner tersebut.
- d. Responden mengisi informed consent. Responden yang telah bersedia mengikuti penelitian akan diberikan informed consent untuk bertanda tangan bahwa bersedia menjadi responden peneliti.
- e. Responden mengisi kuesioner pendidikan kesehatan *self awareness* pada faktor risiko hipertensi. Selanjutnya responden mengisi kuisisioner yang sudah disediakan peneliti. Proses pengisian kuisioner dilakukan dengan dua pengisian kuisisioner pre dan post.
- f. mengecek kembali kelengkapan perlengkapan yang dibutuhkan selama penelitian berlangsung. Pada tahap ini peneliti memastikan bahwa semua perlengkapan seperti kuisisioner, ppt, leaflet, pulpel, dan souvenir sudah lengkap dan dibawa peneliti saat proses pengambilan data berlangsung.

3. Tahap Akhir

- a. Melakukan analisa data dengan analisa univariat dan bivariat
- b. Membuat pembahasan.

I. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan ketepatan pengukuran, valid artinya instrumen yang digunakan untuk mengukur apa yang ingin di ukur. Suatu instrumen yang valid atau dapat dipercaya mempunyai validitas tinggi dan instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ada uji pakar atau *CVI* dan validitas *point biserial*.

a. Uji *CVI* atau uji pakar

CVI dilakukan dengan tujuan untuk mengukur tingkat kesepakatan antara para ahli untuk menghitung *CVI* dengan 3 orang penguji ahli atau lebih. Penguji ahli akan diberikan instrumen pada penelitian identifikasi faktor risiko hipertensi yang dapat diubah pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Kemudian penguji akan diberikan masing-masing rating skala 4 point pada masing-masing item yaitu dengan cara memilih antara (1) tidak relevan, (2) agak relevan, (3) cukup relevan, dan (4) sangat relevan (Pollit and back, 2006 dalam Hendryadi, 2017). Suatu instrumen dikatakan valid apabila variabel yang diteliti tepat serta suatu alat uji dinyatakan valid jika $p < 0,05$ (Arikunto, 2013).

Cara menghitung skala CVI (S-CVI) dengan menghitung dari rata rata Item CVI, dimana dalam menghitung I-CVI adalah dengan menghitung jumlah ahli yang memberikan rating 3 dan 4 dan dibagi oleh jumlah ahli keseluruhan. Setelah mendapatkan nilai I-CVI pada tiap item pertanyaan, selanjutnya dijumlah dan diratakan sesuai jumlah item pertanyaan (S-CVI/Ave). Polit and Back (2014) yang mengindikasikan tingkat persetujuan ahli yang mana disarankan nilai CVI yaitu $\geq 0,8$ sebagai standar untuk menetapkan mutu dalam skala validitas isi dari instrumen.

Instrumen ini diuji validitasnya dengan menggunakan uji *Content Validity Index* (CVI) yang di uji oleh 3 orang pakar keperawatan medikal bedah yaitu Erna Rochmawati, S.Kep., M.NSc, M.Med.Ed., PhD, Arianti, M.Kep., Ns., Sp.Kep.M.B, Resti Yulianti S, M.Kep., Ns., Sp.Kep.M.B. Ketiga pakar tersebut memberikan rating score pada setiap pertanyaan pada kuisioner yang diajukan kemudian rating score diolah dengan menggunakan rumus diatas. Hasil dari uji CVI adalah 0,91, maka dapat dikatan kuisioner tersebut valid dan selanjutnya dapat dilakukan uji menggunakan *point biserial*.

b. Uji *Point Biserial*

Setelah dilakukan uji CVI kuisioner dilakukan uji menggunakan *point biserial*. Uji validitas ini menggunakan teknik korelasi yang biasa disebut uji *point biserial* kuesioner *self-awareness* menggunakan rumus korelasi point biserial karena setiap item kuesioner berupa data dikotomi (1 dan 0).

Nilai kemaknaan dari uji *point biserial* adalah lebih 0,30 untuk validitas kuesioner *self-awareness* dilakukan pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang tidak menjadi responden dalam penelitian yaitu sebanyak 30 orang pada prodi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan . Hasil dari uji *point biserial* adalah 0,77, maka hasil dari uji *point biserial* ini memiliki makna valid karena nilai yang didapat $> 0,30$ dan layak untuk digunakan sebagai instrument dalam penelitian ini.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2013). Uji reliabilitas dilakukan setelah uji validitas, hanya item yang valid saja yang dilibatkan dalam uji reliabilitas. Uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus *Kuder-Richardson* yang dikenal dengan nama KR-20 kemudian akan dibantu menghitung menggunakan program komputer. Rumus ini dipilih karena karena pada uji KR 20 hanya diberlakukan pada angket yang terdiri dari dua pilihan jawaban dan tidak berskala. Suatu instrument dikatakan reliabel jika memiliki nilai $r \geq 0,6$ dan semakin tinggi koefisien korelasi semakin reliabel pula instrumen tersebut (Arikunto, 2013). Instrumen *self awareness* diujikan pada 30 responden yang berbeda dengan responden yang diberikan edukasi atau responden yang tidak menjadi responden saat

peneliti melakukan penelitian. Responden yang digunakan pada uji validitas adalah mahasiswa program studi ilmu keperawatan angkatan 2017 dan 2018.

J. Pengolahan Dan Metode Analisa Data

Menurut (Notoatmodjo, 2012) proses Pengeolahan data merupakan salah satu bagian dalam rangkain kegiatan penelitian setelah kegiatan pengumpulan data melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Pengolahan Data

Data yang telah didapat dari responden selanjutnya diolah dengan langkah - langkah sebagai berikut:

a. Editing

Hasil pengisian Kuesioner yang dilakukan oleh responden dilakukan pengecekan terkait kelengkapan pengisian.

b. Coding

Koding merupakan pemberian kode angka terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori. Adapun yang akan dikategorikan adalah:

1. Jenis kelamin:

a) Laki-laki: 1

b) Perempuan: 2

2. Fakultas:

a) Fakultas Hukum: 1

- b) Fakultas Ekonomi dan Bisnis: 2
 - c) Fakultas Ilmu Sosial dan Politik: 3
 - d) Fakultas Teknik: 4
 - e) Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan: 5
 - f) Fakultas Pendidikan Bahasa: 6
 - g) Fakultas Agama Islam: 7
 - h) Fakultas Pertanian: 8
3. Riwayat merokok:
- a) Aktif: 1
 - b) Pasif: 2
4. Riwayat hipertensi pada keluarga:
- a) Iya: 1
 - b) Tidak: 2
5. Kelompok:
- a) Intervensi: 1
 - b) Kontrol: 2
- c. Processing
- Setelah semua data diubah kedalam bentuk kode, selanjutnya data dimasukkan ke dalam program computer.
- d. Cleaning

Pengecekan ulang untuk memastikan ada tidaknya kemungkinan kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan kekurangan kekurangan lain, jika sudah kemudian dilakukan koreksi pada data data tersebut.

2. Analisa Data

Analisa data pada penelitian ini menggunakan dua prosedur antara lain:

a. Analisa Univariat

Analisa univariat digunakan untuk mendeskripsikan distribusi setiap variabel penelitian yang dapat menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel (Nursalam, 2016). Analisa univariat dalam penelitian ini yaitu data demografi (usia, jenis kelamin, riwayat hipertensi pada keluarga, dan riwayat merokok). Hasil dari data demografi peneliti memperlihatkan frekuensi dan persentasi dari setiap item data demografi tersebut.

b. Analisa Bivariate

Analisa bivariate digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas (Edukasi tentang faktor resiko hipertensi) dengan variabel terikat (*self awareness*) dan *self-awareness* pada penelitian ini untuk mengetahui *self awareness* kelompok intervensi sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang faktor risiko hipertensi (merokok dan alkohol), *self awareness* kelompok kontrol sebelum diberikan leaflet PHBS, *self awareness* kelompok intervensi

setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang faktor risiko hipertensi (merokok dan alkohol), self awareness kelompok kontrol setelah diberikan leaflet PHBS yang menggunakan analisa data mean, median, standar deviasi, frekuensi dan persentase dengan menggunakan program komputer. Setelah semua data sudah terkumpul tahap selanjutnya adalah analisa data. Pada analisa bivariate, uji yang pertama dilakukan adalah uji normalitas data dengan *Shaphiro - Wilk* karena memiliki responden kurang dari 50 orang, dengan nilai $p > 0,05$. Penggunaan analisa bivariate digunakan untuk membandingkan hasil uji beda mean sebelum dan sesudah edukasi dan pemberian lefleaf pada masing – masing kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Berdasarkan uji normalitas pada penelitian ini data tidak terdistribusi dengan normal, dengan nilai $p < 0,05$ pada kelompok intervensi dan kontrol baik pada kelompok *pre test* dan *post test* pada kedua kelompok tersebut, maka peneliti menggunakan uji tes non-parametrik.

Tabel 4 Uji Normalitas *Shapiro Wilk*

Kelompok	Sig	Intepretasi
Intervensi <i>Pre Test</i>	0,015	Tidak terdistribusi normal
<i>Post Test</i>	0,000	
Kontrol <i>Pre Test</i>	0,001	Tidak terdistribusi normal
<i>Post Test</i>	0,000	

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan Shaphiro Wilks untuk menegetahui normalitas nilai *self awareness* pada kelompok kontrol dan intervensi (*pre test* dan *post test*) sehingga analisa data yang digunakan adalah uji *Wilcoxon* $p < 0,05$. Untuk mengetahui perbedaan nilai *pre test* dan *post test* antara kelompok kontrol dan intervensi digunakan uji Mann Whitley U.

c. Etika Penelitian

1. Izin Etik Penelitian

Penelitian yang berjudul “Edukasi Dampak Merokok Dan Minum Alkohol Sebagai Upaya Peningkatan *Self Awareness* Dalam Menghindari Faktor Risiko Hipertensi Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta” ini telah dinyatakan layak etik (memenuhi kriteria 7 standar WHO, 2011) dari Komite Etik Penelitian Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada tanggal 4 Maret 2019 dengan nomor No. 050/EC-KEPK FKIK UMY/II/2019.

3. Menghormati Hak Seseorang (*Respect to Person*)

Respect to Person yaitu menghargai hak- hak responden. Sebelum dilakukan pengambilan data melalui kuisisioner peneliti memberikan lembar persetujuan dan menjelaskan tentang prosedur pengambilan data kepada responden. Kemudian responden yang

bersedia untuk diambil datanya menandatangani lembar persetujuan tersebut.

4. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan merupakan etika penelitian dengan cara menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian baik informasi yang diberikan responden baik secara lisan maupun tertulis pada lembar kuesioner. Data identitas ditulis dalam bentuk inisial dan hanya peneliti yang mengetahui. Data yang diberikan responden digunakan hanya untuk kepentingan penelitian dan akademik.

5. Bermanfaat (*Beneficence*)

Pada prinsip *beneficence* yaitu didalam penelitian ini bersifat mengupayakan manfaat dan tidak merugikan bagi responden. Peneliti melakukan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian untuk mendapatkan hasil yang baik dan juga bermanfaat. Selama proses penelitian dengan edukasi, pengisian kuisisioner, dan juga pemberian leaflet diharapkan dapat memberikan manfaat berupa meningkatkan kesadaran diri bagi responden sesuai ajaran Islam.

6. Keadilan (*Justice*)

Pada saat melakukan penelitian, semua yang menjadi responden diperlakukan secara adil selama proses penelitian berlangsung. Saat dilakukan penelitian semua responden baik kelompok intervensi maupun kelompok control sama-sama

diberikan pengisian kuisioner dan juga edukasi hanya saja edukasi yang diberikan pada kelompok intervensi menggunakan ppt, lcd dan juga ceramah tetapi pada kelompok control akan diberikan leaflet sebagai media edukasinya.